

**DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA MELALUI *LITTLE INDONESIA* DI KOTA
SOMERSWORTH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Disusun oleh:

DWI HARTATI

07041382025165

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA MELALUI LITTLE INDONESIA
DI KOTA SOMERSWORTH"**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Hubungan Internasional**

Oleh:

Dwi Hartati


07041382025165

Pembimbing

Tanda Tangan.

Dra. Retno Susilowati,MM.

NIP. 195905201985032003



Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 1977051220031210003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA MELALUI *LITTLE INDONESIA* DI KOTA SOMERSWOTH

Skripsi

Oleh:

DWI HARTATI

07041382025165

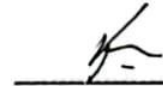
Telah dipertahankan di Depan Penguji dan Dinyatakan telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 27 Maret 2024

Pembimbing

Dra.Retno Susilowati

NIP. 195905201985032003

Tanda Tangan



Penguji

1. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A
NIP. 199104092018032001




2. Yuni Permatasari, S.IP., M.HI
NIP. 199706032023212021



Mengetahui.

Ketua Jurusan Hubungan
Internasional UNSRI,



Sofyan Effendi, S.IP., M. Si
NIP. 197705122003121003.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Hartati

NIM : 07041382025165

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Diplomasi Budaya Indonesia Melalui *Little Indonesia* di Kota Somersworth” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya.

Yang membuat pernyataan



Dwi Hartati

NIM. 07041382025165

ABSTRAK

Hubungan diplomasi antara Indonesia dan Amerika Serikat semakin erat dengan kehadiran diaspora Indonesia di Amerika Serikat. Lebih dari 200.000 warga Indonesia tinggal di Amerika Serikat, meskipun Kota Somersworth bukan kota dengan imigran Indonesia terbesar, tetapi diaspora di sana telah meningkat pesat mencapai 19,02 persen dari total populasi kota. Kenaikan jumlah diaspora ini mendorong gagasan pembangunan *Little Indonesia* di Somersworth sebagai tempat berkumpul dan melestarikan budaya Indonesia. Melalui proyek ini, diplomasi budaya dapat dilakukan untuk mempromosikan budaya Indonesia ke Amerika Serikat, serta mempengaruhi sektor ekonomi dan pariwisata kedua negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji diplomasi budaya melalui *Little Indonesia* di Somersworth. Berdasarkan konsep diplomasi budaya oleh Simon Mark, penelitian ini menganalisis dimensi *Actors and Government Involvement, Objectives, Activities, and Audiences* dengan metode kualitatif dan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek *Little Indonesia* memberikan peluang besar bagi Indonesia untuk mempromosikan budaya di Amerika Serikat, hasil tersebut terlihat dari analisis dimensi *Actors and Government Involvement*, dan *Activities*. Namun terdapat beberapa kekurangan dalam penerapan teori diplomasi budaya ini terutama dalam dimensi *objectives dan audience* karena penelitian ini masih terbatas pada lingkup kecil. Sehingga diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperluas objek penelitian dan memaksimalkan teori diplomasi budaya untuk proyek *Little Indonesia*. Hal ini penting untuk memastikan keberhasilan dan efektivitas diplomasi budaya antara Indonesia dan Amerika Serikat melalui proyek semacam ini.

Kata Kunci: Amerika Serikat, Diplomasi Budaya, Indonesia, Little Indonesia

Indralaya, 25 April 2024

Mengetahui,

Pembimbing



Dra. Retno Susilowati, MM.

NIP.195905201985032003

Ketua Jurusan



Sofyan E. Fendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Diplomatic relations between Indonesia and the United States are increasingly close with the presence of the Indonesian diaspora in the United States. More than 200,000 Indonesian citizens live in the United States, although Somersworth City is not the city with the largest number of Indonesian immigrants, but the diaspora there has increased rapidly to reach 19.02 percent of the city's total population. This increase in the number of diaspora has encouraged the idea of building Little Indonesia in Somersworth as a place to gather and preserve Indonesian culture. Through this project, cultural diplomacy can be carried out to promote Indonesian culture to the United States, as well as influence the economic and tourism sectors of both countries. This research aims to examine cultural diplomacy through Little Indonesia in Somersworth. Based on the concept of cultural diplomacy by Simon Mark, this research analyzes the dimensions of Actors and Government Involvement, Objectives, Activities, and Audiences using qualitative methods and using secondary data. The research results show that the Little Indonesia project provides a great opportunity for Indonesia to promote culture in the United States. These results can be seen from the analysis of the Actors and Government Involvement, and Activities dimensions. However, there are several shortcomings in the application of cultural diplomacy theory, especially in the dimensions of objectives and audience because this research is still limited to a small scope. So further efforts are needed to expand research objects and maximize cultural diplomacy theory for the Little Indonesia project. This is important to ensure the success and effectiveness of cultural diplomacy between Indonesia and the United States through projects like this.

Keywords: United States, Cultural Diplomacy, Indonesia, Little Indonesia

Indralaya, 25 April 2024

Mengetahui,


Pembimbing



Dra. Retno Susilowati, MM.

NIP. 195905201985032003

Ketua Jurusan



Solyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Tuhan seluruh alam atas segala nikmat, rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Little Indonesia di Kota Somersworth” sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mendapat derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Hubungan Internasional. Sholawat beriring salam juga tak henti-hentinya penulis curahkan kepada Rasulullah S.A.W. yang telah menyebarkan cahaya islam sebagai rahmatan lil alamin.

Dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa berada pada titik ini bukan semata atas penulis pribadi, melainkan merupakan suatu berkat dan bentuk kasih sayang Allah S.W.T kepada penulis serta merupakan buah hasil doa dari kedua orang tua yang luar biasa dalam mendidik serta mencintai penulis. Untuk Bapak Alm. Carnadi dan Ibu Wati, terima kasih atas semuanya, semoga kalian berbahagia dan bangga dengan apa yang telah penulis capai hingga hari ini. Penulis juga turut mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi banyak terhadap penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Retno Susilowati, MM. selaku Dosen Pembimbing yang terus memberikan arahan, masukan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Miss Sari Mutiara Aisya S.IP., M.A dan Miss Yuni Permatasari, S.IP. M.HI selaku dosen penguji dan dosen Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan perbaikan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada orang tua penulis, Bapak Alm. Carnadi dan Ibu Wati yang selalu memberikan doa, kepercayaan, kekuatan, kasih sayang penuh, cinta dan selalu menjadi alasan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini seerta dalam mencapai impian dan cita-cita.

7. Kepada saudara dan saudari saya, Ang Tan, Tete It, dan Nanang Azlan yang sangat saya cintai dan selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.
8. Kepada sahabat saya Rahaf Agustiani yang selalu bisa menjadi rumah kedua bagi saya.
9. Kepada Payo Majoo (Ajeng, Lena Leni, Iroh, Erwin, Ucy, Kiyut) serta temanteman lainnya yang tidak dapat dituliskan satu-persatu terima kasih atas bantuan, dukungan, semangat, dan motivasinya selama perkuliahan, magang, ataupun penulisan skripsi.
10. Dan yang terakhir, tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah bertahan hingga sekarang.

Indralaya, 18 Maret 2024

Penulis,



Dwi Hartati

07041382025165

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	II
ABSTRAK.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR SINGKATAN	XIII
BAB 1	14
PENDAHULUAN	14
1.1 Latar Belakang.....	14
1.2 Rumusan Masalah	22
1.3 Tujuan Penelitian.....	22
1.4 Manfaat Penelitian.....	22
BAB II	23
TINJAUAN PUSTAKA.....	23
2.1 Kajian Pustaka.....	23
2.2 Kerangka Konseptual / Teori	30
2.3 Alur Pemikiran / Kerangka Pemikiran	39
2.4 Argumentasi Utama / Hipotesis.....	39
BAB III	40
METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Desain Penelitian.....	40
3.2 Definisi Konsep	40
3.3 Fokus Penelitian.....	44
3.4 Unit Analisis	50

3.5 Jenis dan Sumber Data.....	50
3.6 Teknik Pengumpulan Data	51
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	51
3.8 Teknik Analisis Data	51
BAB IV.....	52
GAMBARAN UMUM PENELITIAN	52
BAB V	61
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
5.2 Objectivities (Tujuan)	67
5.3 Activities (Kegiatan)	72
5.4 Audiences (Peserta).....	76
BAB VI	80
PENUTUP	80
6.1 Kesimpulan.....	80
6.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83

DAFTAR TABEL

Table 1 Total populasi WNI Indonesia di Amerika Serikat.....	17
Table 2 Penelitian Terdahulu	23
Table 3 Fokus Penelitian.....	44

DAFTAR GAMBAR

Figure 1 Kerangka Pemikiran	39
Figure 2 Penandatanganan kesepakatan proyek Little Indonesia pada 22 Maret 2021	63
Figure 3 Proses pemotongan pita dalam peresmian “Little Indonesia”	64
Figure 4 bukti pemberitaan mengenai Little Indonesia oleh VOA Indonesia	65
Figure 5 bukti pemberitaan mengenai Little Indonesia oleh Fosters Daily Democrat	66
Figure 6 bukti pemberitaan mengenai Little Indonesia oleh Indonesian Community Connect	66
Figure 7 Little Indonesia Marketplace.....	Error! Bookmark not defined.
Figure 8 9th Annual Somersworth Indonesian Festival	70
Figure 9 The Little Indonesian night market	71
Figure 10 Somersworth Indonesian Mini Festival at Somersworth Plaza.....	74
Figure 11 Learn to Draw Comics Workshop.....	75
Figure 12 Komunitas New Hampshire dan Indonesia dalam peresmian Little Indonesia	79

DAFTAR SINGKATAN

ICC	: <i>Indonesia Community Connect</i>
WBTb	: Warisan Budaya Takbenda
UNESCO	: <i>United Nations Educational, Scientific and Culture Organizations</i>
NGO	: <i>Non Government Organization</i>
USINDO	: <i>The United State-Indonesia Society</i>
WCF	: <i>World Culture Forum</i>
WNI	: Warga Negara Indonesia
SIF	: <i>Festival Somersworth Indonesian Festival</i>
Dubes	: Duta Besar
Deplu	: Departemen Luar Negeri
BSBI	: Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia
NHICS	: <i>New Hampshire Indonesian Community Support</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki beragam kekayaan alam serta budaya yang tersebar di setiap wilayahnya. Indonesia memiliki lebih dari 100 budaya dan lebih dari 1.128 suku. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sejak tahun 2013 sampai 2022 Indonesia memiliki 1728 Warisan Budaya Takbenda (WBTb) yang telah terbagi dalam lima domain, yakni 503 warisan budaya dalam domain Seni Pertunjukan; 491 warisan budaya dalam domain Adat Istiadat Masyarakat, Ritus, dan Perayaan-Perayaan; 219 warisan budaya dalam domain Tradisi Lisan dan Ekspresi; 440 warisan budaya dalam domain Kemahiran dan Kerajinan Tradisional; serta 75 warisan budaya dalam domain Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam dan Semesta (Kebudayaan, 2022).

Dengan beragamnya budaya yang dimiliki bisa menjadi daya tarik terhadap masyarakat internasional. Budaya Indonesia sudah tidak diragukan lagi keberagamannya, karena telah ada beberapa budaya yang telah diakui oleh *UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Culture Organizations)*, adapun beberapa contoh budayanya antara lain Wayang, Keris, Batik, Tari Saman, Noken, Angklung, dan lainnya (UNESCO, 2016). Selain pengakuan UNESCO terdapat hal lain yang menjadi pemicu pemerintah Indonesia untuk melakukan promosi budaya yaitu globalisasi yang sangat pesat menjadikan banyaknya budaya asing yang masuk sehingga terjadi perubahan perilaku dan kebudayaan Indonesia, baik itu kebudayaan nasional maupun kebudayaan murni yang ada di setiap daerah di Indonesia. Adanya hal tersebut menjadikan pemerintah Indonesia harus melakukan promosi budaya agar lebih bisa dikenal oleh masyarakat luas dan melestarikan budaya Indonesia melalui diplomasi budaya dengan negara-negara seperti Amerika

Serikat, Jepang, Cina, Korea Selatan, Arab Saudi, negara ASEAN, dan lainnya.

Dalam bahasa Yunani diplomasi adalah suatu sistem membangun hubungan internasional melalui proses penegosiasian dan disepakati bersama oleh negara yang melakukan diplomasi tersebut. Diplomasi ini mengutamakan prinsip kepentingan nasional yang dimiliki setiap negara (Putri, 2022). Saat ini konsep diplomasi telah mengalami perkembangan karena tidak hanya mencakup hal yang berhubungan dengan aspek politik saja, namun juga terdapat aspek ekonomi, sosial budaya, pariwisata dan lain sebagainya. Selain itu pengelolaan diplomasi tidak dibatasi oleh upaya antar pemerintah saja, namun diplomasi juga dibantu dengan adanya peningkatan peran faktor-faktor non pemerintah lainnya, baik itu *Non Government Organization (NGO)*, kelompok masyarakat, hingga individu (Djelantik, 2008).

Salah satu contoh diplomasi adalah hubungan bilateral antara Indonesia dengan Amerika Serikat yang telah terjalin sejak tahun 2010 melalui kesepakatan "*US-Indonesia Comprehensive Partnership*" atau "Kemitraan Komprehensif Indonesia dan Amerika Serikat". Kesepakatan tersebut ditandatangani oleh Hillary Clinton dan Marty Natalegawa selaku kedua menteri luar negeri dari masing-masing negara yang menjabat pada saat itu. Kesepakatan tersebut meliputi beberapa kerjasama dalam bidang sosial budaya, bidang politik dan keamanan, bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, bidang ekonomi dan pembangunan, serta bidang pendidikan. Hubungan baik antara Indonesia dan Amerika Serikat harus tetap terjalin, mengingat kerjasama yang terjalin sudah sangat banyak dan menguntungkan karena didasari rasa saling memahami satu dengan yang lain. (Putri, 2019).

Hubungan diplomatik Indonesia dengan Amerika Serikat khususnya di bidang kebudayaan telah melalui beberapa kerja sama atau tahapan lain sebelum terbentuknya rencana pendirian pusat kebudayaan "*Little Indonesia*" yaitu melalui "*US-Indonesia Comprehensive Partnership*" yang ditandatangani sejak tahun 2010. Pada tahun 2011, Walikota St. Louis di Amerika Serikat

menetapkan tanggal 12 maret setiap tahunnya sebagai hari pertukaran seni dan budaya Amerika Serikat-Indonesia, serta menyelenggarakan forum untuk mempererat kerja sama di bidang kebudayaan antara Indonesia dengan Amerika Selatan dan Karibia.

Pada tanggal 29 November 2010 di Jakarta, Kementerian Luar Negeri -“*The United State-Indonesia Society*” (USINDO) menandatangani Nota Kesepahaman kerjasama bidang pendidikan, sosial dan kebudayaan pada tanggal 15 Mei 2006, menjadi tuan rumah Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI) dan *Indonesia Channel* pada tahun 2011, serta *World Culture (WCF)* yang pertama diadakan di Bali pada tahun 2013. Agenda-agenda tersebut merupakan tahapan untuk menilai peran strategis kebudayaan dalam membangun dan mempererat persahabatan antar bangsa melalui hubungan sosial, guna mempelajari dan menghargai perbedaan budaya dan mengembangkan budaya lokal di era globalisasi (Mazrieva, 2015).

Adanya diplomasi budaya antara Indonesia dan Amerika Serikat menjadikan perkembangan ekonomi dan pariwisata yang sangat besar bagi kedua negara. Diplomasi juga telah memobilisasi masyarakat untuk melakukan perjalanan bahkan migrasi keluar negeri sehingga bisa menjadikan peluang yang lebih besar untuk melakukan promosi budaya. Menurut Susan F. Martin (2011: 1) dalam bukunya yang berjudul “A Nation of Immigrants” mengatakan bahwa Amerika Serikat merupakan negara yang memiliki sejarah dan perkembangan yang sangat erat dengan arus imigrasi. Para imigran yang berada di Amerika Serikat berasal dari hampir seluruh negara di dunia, tidak terkecuali Indonesia. Banyaknya imigran Indonesia tersebut kemudian membentuk diaspora atau sekelompok WNI (warga negara Indonesia) yang memiliki latar belakang budaya Indonesia dan berdomisili diluar negeri, baik itu WNI, warga Indonesia yang telah berpindah kewarganegaraan, serta keturunan dari WNI atau eks WNI.

Menurut *Indonesian Diaspora Global Networks*, diaspora Indonesia di luar negeri telah mencapai lebih dari 8 juta orang. Meski saat ini tidak berdomisili di Indonesia, diaspora Indonesia kerap mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Republik Indonesia atau berkumpul antar anggota diaspora. Faktanya, beberapa kelompok diaspora kerap mengadakan pertemuan untuk membahas permasalahan yang sedang terjadi di Indonesia (Global, 2021).

Di Amerika Serikat terdapat dua kelompok diaspora Indonesia yang tersebar di seluruh Amerika, yaitu *Indonesia Community Connect* dan *Indonesian Diaspora Network*. Kedua kelompok ini kerap melakukan berbagai kegiatan untuk menampilkan budaya Indonesia di Amerika. Tak hanya itu, diaspora Indonesia di AS juga memiliki kelompok diaspora tersendiri berdasarkan wilayah tempat tinggalnya. Misalnya saja kelompok diaspora Indonesia di San Francisco, kelompok diaspora Indonesia di Everett, dan kelompok diaspora Indonesia di Houston. Kelompok diaspora ini sering mengadakan acara *Indoneaian Night*, acara amal, dan pengajian.

Berdasarkan data dari data agregat WNI yang tercatat di perwakilan RI – KPU total warga negara Indonesia yang berada di Amerika Serikat pada tahun 2021 adalah sekitar 150.000 orang dan banyak terdapat di beberapa state seperti California, New York, Washington, Chicago, Los Angeles, San Fransisco, serta Houston.

Table 1 Total populasi WNI Indonesia di Amerika Serikat

No	Nama Kota	Jumlah	Persentase
1.	Washington	3.655	2,4%
2.	Chicago	9.205	5,9 %
3.	Houston	14.933	9,6%

4.	Los Angeles	53.332	34,4%
5.	New York	20.634	13,3%
6.	San Fransisco	15.266	9,9%
7.	New Hampshire	3.200	2,1%
8.	California	34.700	22,4%
	Jumlah total	154.952 orang	100%

Sumber: diolah oleh penulis melalui data agregat WNI yang tercatat di perwakilan RI – KPU

Kota Somersworth tidak termasuk kategori kota yang memiliki imigran Indonesia terbesar di Amerika Serikat, akan tetapi adanya sejarah hubungan pemerintah kota Somersworth dan masyarakat memiliki kemitraan yang terjalin sejak tahun 2015, lalu kota Somersworth yang selalu merangkul keberagaman serta aktifnya diaspora komunitas Indonesia di kota tersebut. Diperkuat dengan pernyataan Presiden *Indonesia Community Connect (ICC)* Raude Raychel dan Walikota Somersworth Dana Hilliard yang menyatakan kawasan ini menjadi pusat populasi terbesar Indonesia di utara Manhattan karena diaspora Indonesia di Somersworth dalam beberapa tahun mengalami peningkatan yang sangat pesat mencapai 19,02 persen atau 2.000 orang dari 11.855 orang dari total populasi kota merupakan imigran dan keturunan asal Indonesia yang berasal dari Provinsi Sulawesi Utara. Pada umumnya orang Indonesia yang bermigrasi ke Amerika Serikat melakukannya untuk berbagai alasan, termasuk studi, pekerjaan, atau pengungsi politik. Mereka mencari peluang ekonomi atau keamanan yang lebih baik. Seiring berjalannya waktu, beberapa komunitas kecil orang Indonesia dapat terbentuk di berbagai wilayah Amerika Serikat, termasuk di kota-kota yang lebih kecil seperti Somersworth.

Somersworth merupakan sebuah kota yang terletak di kota Stanfford County, New

Hampshire, Amerika Serikat. Somersworth adalah kota terkecil dari 13 kota di New Hampshire di pantai timur Amerika Serikat. Kota berusia lebih dari 300 tahun ini terkenal dengan wisata alamnya yang indah, industrinya serta keberagaman penduduknya dengan latar belakang, suku, dan budaya yang berbeda-beda. Berdasarkan data yang dilansir dari U.S. Census Bureau (Bureau, 2022) menyatakan bahwa jumlah penduduk kota ini adalah 11.855 jiwa dengan luas total 10,0 mil persegi. Pada sensus tahun 2020, terdapat 5.325 unit rumah, dimana 243, atau 4,6%, kosong. Kota ini memiliki komposisi ras mayoritas kulit putih yaitu 82,4%, 1,8% Afrika Amerika, 0,3% penduduk asli Amerika, 7,3% Asia, 0,05% Kepulauan Pasifik, 2,1% beberapa ras lain, dan 6,1% dari dua atau lebih ras. 4,3% dari populasi adalah Hispanik atau Latin.

Berdasarkan data dari *Indonesian Diaspora Network-USA*, diaspora Indonesia khususnya di kota New Hampshire sering melakukan kegiatan promosi kebudayaan seperti *Indonesian International Week*, *Festival Somersworth Indonesian Festival (SIF)* di Kota Somersworth, New Hampshire, Pagelaran seni budaya Tradisional Maluku kepada masyarakat kota Dover New Hampshire, *Somersworth Indonesian Mini Festival*, *Little Indonesia Market Place (Connect, 2021)*. Mengingat telah banyaknya kerjasama kebudayaan antara Indonesia dan Amerika Serikat serta acara yang telah diselenggarakan oleh diaspora Indonesia di Amerika Serikat, Maka *Indonesian Community Connect (ICC)* dan walikota Somersworth mendirikan distrik *Little Indonesia* yang bisa dipakai sebagai wadah atau tempat untuk memaksimalkan potensi budaya serta meningkatkan wisatawan dan ekonomi kota Somersworth agar diplomasi budaya dan hubungan baik kedua negara selalu terjaga.

Selain menjalin diplomasi budaya melalui kerja sama dan acara festival budaya, Indonesia juga menjalin kerja sama sister city yaitu kerja sama dua kota di dua negara berbeda melalui bidang kebudayaan, pendidikan, bisnis, dan teknologi, dengan adanya Nota Kesepahaman (Memorandum

of Understanding/MoU). MoU ini formatnya telah diresmikan dan ditandatangani oleh walikota dua kota di kedua negara. Perkembangan sister city didorong oleh semakin berkembangnya isu-isu multilateral di berbagai bidang seperti ekonomi, budaya, sosial, dan teknologi, yang dinilai berdampak tidak langsung terhadap peningkatan intensitas kerja sama dan saling pengertian budaya, lingkungan, dan sosial. keanekaragaman antar wilayah (Kolinggoru 2018). Indonesia telah melakukan kerjasama Sister City dengan berbagai negara seperti Jepang, Korea Selatan, China, dan lainnya. Pada dasarnya konsep *Sister City* dan *Little Indonesia* memiliki kesamaan yaitu membangun kota dan melestarikan budaya di negara lain, ditambah lagi era globalisasi yang memobilisasi masyarakat ke negara besar seperti Amerika Serikat memberikan peluang untuk kerjasama budaya melalui *Little Indonesia*.

Little Indonesia sudah berdiri sejak tahun 2021. Pendiriannya atas prakarsa *Indonesian Community Connect (ICC)* dan walikota Somersworth. *Indonesian Community Connect (ICC)* merupakan sebuah organisasi non-pemerintah yang beranggotakan komunitas imigran Indonesia dan warga New Hampshire yang bertujuan mempromosikan dan menjembatani budaya Indonesia di Amerika Serikat, khususnya kota New Hampshire.

Konsep *Little Indonesia* diluncurkan pada Mei 2021 oleh *Indonesian Community Connect* dan pemerintah kota Somersworth. Selain itu, duta besar Indonesia untuk Amerika Serikat juga turut hadir dalam acara peresmian tersebut. Konsep utama *Little Indonesia* merupakan kolaborasi antara pemerintah Indonesia dan Kota Somersworth untuk mendorong perkembangan budaya dan bisnis Indonesia. Hal ini juga akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi kota Somersworth dan meningkatkan jumlah pengunjung ke kota tersebut. Sehubungan dengan hal itu Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat Rosan Roeslani mendukung pendirian pusat kebudayaan Indonesia atau biasa disebut "*Little Indonesia*" di Somersworth, New Hampshire. Pasalnya, diaspora Indonesia di Somersworth berjumlah 19,02 persen dari total penduduk dan didukung

penuh oleh pemerintah setempat. Somersworth memiliki 11.000 penduduk, dengan 2.000 di antaranya adalah imigran dan keturunan Indonesia. Situasi ini menjadikan Somersworth sebagai salah satu perkotaan dengan populasi WNI terbesar di utara Manhattan (Mahayana, 2023).

Pendirian *Little Indonesia* ini dibiayai oleh dana pemerintah Indonesia dan pemerintah Kota Somersworth. Proyek ini dilanjutkan dengan pendirian tanda pertokoan di Aclara sebagai Little Indonesia. Ini bisa berkembang menjadi pendirian pintu gerbang di pintu masuk Somersworth Plaza dan menjadi simbol untuk distrik di sekitarnya. Perkiraan total biaya proyek ini adalah sekitar US\$580.000, dengan pendanaan yang disediakan oleh pemerintah Indonesia dan Kota Somersworth. Beberapa bulan setelah diluncurkan, proyek Little Indonesia telah mengumpulkan lebih dari \$30,000 atau Rp 429 juta. Proyek ini masih mencari investasi tambahan yang diperkirakan berjumlah \$7 juta atau 100 miliar rupiah (Utoyo, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas tentang pentingnya budaya dalam kerjasama antar kedua negara, Walikota Somersworth dan lembaga non-profit lokal yaitu *Indonesia Community Connect (ICC)* membuat proyek pendirian ikon budaya atau distrik yang dinamakan *Little Indonesia* yang bertujuan memperkenalkan kebudayaan Indonesia dan meningkatkan pariwisata di kota Somersworth Amerika Serikat. Penulis tertarik mengangkat isu ini menjadi tema penelitian karna ingin mengetahui bagaimana bentuk diplomasi budaya yang dilakukan oleh Indonesia dengan Amerika Serikat yang diwakilkan oleh *Non Governmental Organization* yang terbentuk dari diaspora imigran Indonesia dan pemerintah kota dalam pelestarian budaya dan pariwisata dengan judul “*Diplomasi budaya antara Indonesia dan Amerika Serikat melalui little Indonesia di Kota Somersworth*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis akan merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana diplomasi budaya pemerintah Indonesia melalui *little Indonesia* di Kota Somersworth?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pembahasan mengenai diplomasi budaya pemerintah Indonesia melalui *little Indonesia* di Kota Somersworth ialah: untuk menganalisa dan melihat bagaimana diplomasi budaya pemerintah Indonesia melalui *little Indonesia* di Kota Somersworth, serta ingin mengetahui apa yang menjadi alasan distrik *Little Indonesia* didirikan di kota Somersworth.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini penulis mengharapkan nantinya dapat menambah pengetahuan atau wawasan pembaca serta dapat dijadikan referensi kajian bagi mahasiswa Hubungan Internasional yang berkaitan dengan diplomasi budaya Indonesia khususnya dalam bidang pelestarian budaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dari penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan informasi bagi semua kalangan tentang sejauh mana efektivitas dan usaha yang dilakukan oleh Indonesia dalam pelestarian budaya melalui diplomasi budaya dengan pembangunan *little Indonesia* di kota Somersworth Amerika Serikat.

Daftar Pustaka

- Alam, S. A. (2019). Diplomasi Budaya Indonesia melalui International Gamelan Festival 2018 di Solo. *Padjadjaran Journal of International Relations 1(2):104.*
- Angriyana, S. (2019, september 12). *Budaya Indonesia Sukses Unjuk Gigi di Amerika Serikat.* From detiktravel: <https://travel.detik.com/travel-news/d-4703031/budaya-indonesia-sukses-unjuk-gigi-di-amerika-serikat>
- Bureau, U. C. (2022, january 4). *Somersworth city,Strafford County,New Hampshire:2022 dec Redistricting Data (PL 94-171).* From data.census.gov: <https://data.concensus.gov/>
- Connect, I. C. (2021). *Home:Indonesian Community Connect.* From indonesianconnect: <https://www.indonesianconnect.org/>
- Djelantik, S. (2008). *Diplomasi: antara teori & praktik.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kartikasari, T. W. (2007). *Diplomasi kebudayaan: konsep dan relevansi bagi negara berkembang : studi kasus Indonesia.* Ombak.
- Kebudayaan, D. (2022, Desember 15). *Sebanyak 1728 Warisan Budaya Takbenda (WBTb)Indonesia Ditetapkan.* From kebudayaan.kemdikbud.go.id: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/dpk/sebanyak-1728-warisan-budaya-takbenda-wbtb-indonesia-ditetapkan/>
- Kurniawan, A. A. (2019). Upaya Diaspora Indonesia Di Amerika Serikat Dalam Meningkatkan Brand Awardness Melalui Food Festival. *MANDALA Jurnal Ilmu Hubungan Internasional Vol.2 No.2 Juli-Desember 2019.*

- Mahayana, M. E. (2023, Maret 13). *Dubes RI Untuk AS Rosan Roeslani Dorong Perluasan Little Indonesia*. From RM.id: <https://rm.id/baca-berita/internasional/164148/dubes-ri-untuk-as-roslan-roeslani-dorong-perluasan-little-indonesia>
- Mapendere, J. (2000). Track One and a Half Diplomacy and the Complementarity of Tracks. *COPOJ – Culture of Peace Online Journal*, 2(1), 66-81. ISSN 1715-538X www.copoj.ca, 67.
- Mark, S. (2009). A GREATER ROLE FOR CULTURAL DIPLOMACY. *Netherlands Institute of International Relations ‘Clingendael’* ISSN 1569-2981.
- Mazrieva, E. (2015, oktober 26). *Kemitraan Komprehensif Indonesia-Amerika*. From voaindonesia: <https://www.voaindonesia.com/a/kemitraan-komprehensif-indonesia-amerika-3022841.html>
- Mujiono, D. I. (2019). *Multy Track Diplomacy: Teori dan Studi Kasus*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Putralisindra, D. (2017). UPAYA DIPLOMASI KERJASAMA KEBUDAYAAN INDONESIA . *Kronik: Journal of History Education and Historiography* Vol. 1, No. 2.
- Putri. (2019). CHINATOWN SEBAGAI PARIWISATA MULTIKULTURAL DI KOTA BANDUNG. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Indonesia*, 3.
- Putri, D. J. (2022, februari 25). *STRATEGI DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA DALAM CULTURE FESTIVAL DI TURKI*. From repository.unsri.ac.id: <http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/65586>
- Rana, K. S. (2018). Bilateral Diplomacy. In *The Encyclopedia of Diplomacy (pp.1-11)*. New Delhi.
- Rickie, R. A. (2019). *Upaya Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Rumah Budaya Indonesia di Amerika Serikat*. From repository.unpar.ac.id: <http://hdl.handle.net/123456789/8506>

Salsabila, W. (2022, november 30). *Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Indo Festival di Australia TAHUN 2013 - 2021*. From repository.unsri.ac.id: <https://repository.unsri.ac.id/82891/>

UNESCO, K. (2016, Februari 8). *Warisan Budaya Indonesia Kembali Diakui UNESCO sebagai Warisan Dunia*. From kwriu.kemdikbud.go.id: <https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/warisan-budaya-indonesia-kembali-diakui-unesco-sebagai-warisan-dunia/>

Utoyo, N. R. (2021, Mei 22). *“Little Indonesia” Resmi Berdiri di Kota Somersworth, New Hampshire*. From VOA Indonesia: <https://www.voaindonesia.com/a/little-indonesia-resmi-berdiri-di-kota-somersworth-new-hamsphire/5899915.html>